

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas fisik atau olah raga pada dasarnya merupakan kebutuhan setiap orang dalam kehidupan untuk menjaga kesehatan. Namun, saat ini orang terpaksa menghabiskan lebih banyak waktu di tempat kerja. Karena hal tersebutlah masyarakat ingin hidup sehat dan memperbaiki pola hidupnya dengan cara aktifitas fisik ataupun berolahraga.

Olahraga sudah sangat berkembang sekarang. Hal ini dibuktikan dengan adanya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menyelesaikan permasalahan olahraga. Seperti membuat orang atau atlet juara pada suatu cabang olahraga tertentu dengan menggunakan pengetahuan dan sistem dengan baik sehingga setiap cabang olahraga tersebut akan lebih berprestasi dan mempunyai atlet yang berprestasi. Semakin naik prestasi seseorang, maka semakin besar pula imbalan yang akan diberikan. Begitu pula dalam olah raga futsal, semakin jago seorang pemain futsal maka semakin besar pula reward yang diberikan.

Futsal merupakan olah raga yang sangat digemari oleh berbagai kalangan, baik tua maupun muda. Memang futsal bisa menjadi pilihan bagi para pemain yang ingin bermain sepak bola. Pada dasarnya futsal diadopsi dari sepak bola lapangan besar. Namun tentu saja ada perbedaannya, antara lain penggunaan lapangan yang lebih kecil dan ukuran bola yang lebih kecil dibandingkan

dengan sepak bola lapangan besar. Selain itu, jumlah pemain futsal lebih sedikit dibandingkan dengan sepak bola lapangan utama. (R. Aulia Narti: 2018).

Futsal merupakan permainan sepak bola indoor dengan pemain 5v5 di lapangan yang lebih kecil. Futsal sangat ideal untuk mengembangkan keterampilan teknis, taktik, kecerdasan dan bakat daripada kekuatan fisik mentah.

Futsal merupakan gabungan dua kata asal Spanyol, *futbol* dan *sala*. *Futbol* artinya sepak bola dan *sala* artinya ruang. Futsal konon berasal dan populer di sebuah negara kecil di Amerika Latin. Futsal merupakan olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap pertandingan. Setiap tim terdiri dari lima pemain, termasuk penjaga gawang. Peraturan futsal sengaja ditetapkan secara ketat oleh FIFA (Federation Internationale de Football Association) agar pemain menghormati nilai fair play, serta meminimalkan atau menghindari risiko cedera.

Saat ini, ada banyak kejuaraan yang dapat dilihat, baik resmi maupun tak resmi. Untuk meningkatkan prestasi olahraga futsal Indonesia di tingkat ASEAN dan di tingkat dunia, banyak kejuaraan telah diadakan, baik amatiran maupun profesional. Di tingkat profesional, ada Liga Futsal Profesional, yang merupakan tingkat tertinggi dalam susunan kompetisi futsal Indonesia. Di tingkat amatir, ada Liga Nusantara. Federasi Futsal Indonesia (FFI), organisasi futsal di bawah naungan Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI), adalah badan futsal nasional.

Dalam perkembangannya, futsal sudah tersebar luas di Indonesia. Baik untuk kategori umum maupun kategori pelajar. Kejuaraan futsal diadakan dimana-mana. Misalnya pada kategori umum, banyak kejuaraan futsal yang diselenggarakan

untuk memperingati peristiwa tertentu, seperti Hari Kemerdekaan, Bulan Ramadhan atau bahkan digunakan oleh partai politik untuk mencari dukungan masyarakat. Kejuaraan futsal jenis ini sering juga disebut Tarkam atau Antar Kampung, karena kejuaraan ini sering mempertemukan tim-tim yang mewakili daerah atau komunitas tertentu. Tak heran jika para pemain tarkam juga terkenal karena sering membawa tim yang dibelanya hingga menjadi juara.

Untuk kategori pelajar, banyak diadakan kejuaraan futsal baik tingkat dasar, menengah pertama, dan menengah atas. Di tingkat universitas, turnamen futsal yang paling terkenal adalah Liga Mahasiswa. Liga Mahasiswa diadakan di berbagai kota dan pemenang dari masing-masing kota akan kembali bertanding di Liga Mahasiswa Nasional. Banyak pemain dari Liga Mahasiswa yang menjadi pemain futsal profesional.

Kemudian pada kategori SMA terdapat kejuaraan futsal yang sangat terkenal seperti *Pocari Sweat Futsal Championship*, *Hydro Coco Futsal Championship* dan *Futsal Series* yang merupakan kejuaraan futsal terbesar di Indonesia. Sistem kejuaraan ini seperti Liga Mahasiswa yang akan berlangsung di setiap kota, kemudian tim juara dari setiap kota akan bertanding kembali di babak nasional untuk mencari tim terbaik.

Dalam permainan futsal, setiap pemain harus menguasai teknik dasarnya. Teknik dasar merupakan bagian penting dalam permainan futsal. Teknik dasar merupakan keterampilan fisik yang dibutuhkan dalam permainan futsal. Harsono (2018) mengungkapkan bahwa “latihan teknik adalah latihan untuk memperakhir

teknik-teknik gerakan yang diperlukan agar atlet terampil melakukan cabang olahraga yang digelutinya”. Sedangkan menurut Setyo Budiwanto (2012). Teknik dasar adalah suatu teknik dimana proses melakukan gerakan merupakan *fondamen* dasar, gerakan dilakukan dalam kondisi sederhana dan mudah. Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai hasil yang optimal harus melaksanakan kegiatan secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan yang berlaku. Ketika pemain menguasai teknik dasar dengan benar, keseluruhan permainan akan lebih lancar dan hasilnya memuaskan.

Dalam bermain futsal, ada beberapa teknik futsal yang harus dikuasai oleh pemain. Lhaksana (2012) berpendapat bahwa dalam futsal, pemain juga belajar bermain lebih akurat dalam hal teknik dasar, seperti *passing*, *kontrol*, *chipping*, dan *dribbling* dan *shooting*.

Teknik dasar mengumpan (*passing*), menurut Lhaksana (2012) untuk menguasai keterampilan *passing* diperlukan penguasaan gerakan-gerakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, sedangkan menurut Witono Hidayat (2017) *passing* merupakan teknik memindahkan bola dari satu pemain kepada pemain lainnya. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *passing* adalah pergerakan atau perpindahan bola dengan penguasaan yang wajar untuk mencapai sasaran yang dituju.

Teknik dasar menahan (*control*) bola menurut Witono Hidayat (2017) ini dilakukan pada saat seorang pemain menerima umpan dari rekannya atau juga menyambut bola serta menghentikannya dengan teknik yang sedemikian rupa.

Teknik dasar *chipping* bola dalam futsal adalah istilah yang digunakan untuk mengoper bola dengan ujung sepatu untuk melewati lawan, karena kondisi lapangan tidak memungkinkan rekan satu tim untuk melakukan *passing* jauh. Lhaksana (2012) menjelaskan bahwa teknik *chipping* hampir sama dengan teknik *passing*, bedanya *chipping* berada pada ujung sepatu dan perkenaannya terjadi tepat di bawah bola.

Teknik dasar *dribbling* menurut Lhaksana (2012) adalah kemampuan setiap pemain dalam menguasai bola sebelum mengoperinya kepada temannya untuk menciptakan peluang mencetak gol. Cara menggiring bola menurut Asmar (2008), yaitu: (1) menggiring bola dengan bagian dalam kaki, (2) menggiring bola dengan bagian luar kaki, (3) menggiring bola dengan punggung kaki. Teknik menggiring bola memerlukan konsentrasi dan tenaga yang tinggi serta tubuh yang rileks dan keseimbangan yang sempurna, dilakukan secara terus menerus ketika tidak ada lawan dalam transisi.

Teknik *shooting* adalah menendang dengan kuat ke arah gawang. Cara yang paling tepat untuk mengembangkan teknik menendang adalah dengan berlatih menendang berkali-kali dan menggunakan teknik yang benar. Teknik dasar menendang merupakan teknik dasar yang sangat penting dalam penyelesaian akhir mencetak gol sebanyak-banyaknya ke dalam gawang.

Menurut Himawan et al (2022), *Shooting* merupakan teknik yang paling penting dalam permainan futsal, hal ini dikarenakan gol tercipta dari kemampuan

menembak, semakin banyak memasukkan bola ke gawang lawan maka semakin besar peluang untuk memenangkan pertandingan.

Lalu, Utomo (2017) berkata bahwa menembak merupakan salah satu kemampuan individu dalam permainan sepak bola dengan tujuan memasukkan bola ke gawang. Teknik dasar menendang bola dengan punggung kaki biasa digunakan oleh para pemain sepak bola dengan tujuan memasukkan bola ke tiang gawang.

Sedangkan menurut Saleh & Martiani (2020), menembak merupakan salah satu teknik yang selalu digunakan pemain untuk mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan. Setiap pemain dalam menembak harus selalu ditingkatkan agar dapat menghasilkan gol untuk memenangkan pertandingan.

Menurut Tenang (2008), teknik dasar menendang adalah menendang bola dengan kuat ke gawang untuk mencetak gol. Teknik dasar menendang ini juga sebaiknya diajarkan pada setiap sesi latihan agar dalam pertandingan atlet bisa menendang bola ke arah gawang. Lhaksana (2012) menjelaskan teknik dasar *shooting* dibedakan menjadi dua, yaitu: *shooting* dengan punggung kaki dan *shooting* dengan ujung kaki atau ujung sepatu. Untuk dapat bermain futsal dengan baik dan akurat, atlet harus menguasai teknik dasar futsal yang diperoleh melalui latihan secara rutin. Sebab futsal memerlukan teknik dasar yang cukup tinggi. Tidak hanya teknik dasar saja yang penting, tetapi juga perlu mengetahui informasi umum tentang futsal, aturan dasar futsal, persiapan latihan futsal, sesi kompetisi dan penutup latihan.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Verdy et al (2019) dalam Jurnal Pendidikan Olahraga yang berjudul “Model Pembelajaran *Shooting* futsal Untuk Siswa SMA” dijelaskan bahwa *shooting* sangat penting dalam permainan futsal untuk menghasilkan gol dan memberikan kemenangan bagi tim, maka dari itu dibuatkan jurnal tentang macam-macam pembelajaran untuk melakukan *shooting* dalam futsal. Para peneliti tersebut berharap dengan melakukan metode pembelajaran *shooting* akan menghasilkan *shooting* yang lebih baik untuk meraih prestasi yang setinggi-tingginya.

Salah satu sekolah yang mempunyai tim futsal bagus di Kota Bekasi adalah SMAN 5 Tambun Selatan. Hal ini dibuktikan dengan seringnya SMAN 5 Tambun Selatan mengikuti dan menjuarai kejuaraan futsal antar SMA sederajat yang ada di Kota Bekasi. Terakhir kali SMAN 5 Tambun Selatan menjuarai kejuaraan futsal antar SMA sederajat adalah pada kejuaraan “New Year Futsal Competition 2023” yang diselenggarakan pada tanggal 29-31 Desember 2023 di Gelanggang Olahraga Remaja Grand Wisata, Kabupaten Bekasi. Pada kejuaraan ini SMAN 5 Tambun Selatan berhasil menjadi *runner up*. Selain pada kejuaraan “New Year Futsal Competition 2023”, SMAN 5 Tambun Selatan juga menjadi juara pada ajang “Liga Futsal Pelajar dan Mahasiswa Bekasi 2023” Kategori Divisi Utama yang diadakan oleh UKM Sepak Bola Unisma Bekasi. Hal ini dapat dilihat pada akun instagram dari futsal SMAN 5 Tambun Selatan dengan nama akun *@futsalgrestal*.

Berdasarkan hasil penglihatan peneliti ketika pemain futsal SMAN 5 Tambun Selatan bertanding, peneliti menyimpulkan bahwasannya kegagalan *shooting* pemain futsal SMAN 5 Tambun Selatan disebabkan oleh kurangnya ketenangan dalam melakukan *shooting* serta buruknya akurasi pemain dalam melakukan *shooting*. Selain faktor dari tim sendiri, terdapat juga faktor dari tim lawan yang memengaruhi keberhasilan *shooting* dari pemain futsal SMAN 5 Tambun Selatan, yaitu bagusnya pertahanan yang dilakukan oleh tim lawan.

Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Keberhasilan dan Kegagalan *Shooting* Pemain Futsal SMAN 5 Tambun Selatan Pada Kejuaraan Futsal *Series Ortuseight* Regional Bekasi 2024”. Penelitian ini akan dilakukan dan dianalisis oleh orang yang ahli di bidangnya yang dibuktikan dengan sertifikat keahliannya, untuk dapat mengetahui hasil dari keberhasilan dan kegagalan *shooting* pemain futsal SMAN 5 Tambun Selatan pada Kejuaraan Futsal *Series Ortuseight* Regional Bekasi 2024.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Dari latar belakang yang telah peneliti uraikan di atas, maka agar penelitian ini lebih spesifik dan tidak menyimpang dari maksud serta sasaran penelitian. Perlu dilakukan pembatasan masalah sebagaimana mestinya, untuk memudahkan langkah-langkah dalam penelitian.

Dalam hal ini, peneliti hanya melakukan penelitian dengan ruang lingkup sebagai berikut :

- a. Penelitian ini hanya meneliti berapakah total aktivitas keberhasilan dan kegagalan *shooting* pemain futsal SMAN 5 Tambun Selatan pada Kejuaraan Futsal *Series Ortuseight* Regional Bekasi 2024.
- b. Penelitian ini hanya meneliti apa sajakah kemampuan yang harus dimiliki pemain futsal.
- c. Penelitian ini hanya meneliti berapakah jumlah persentase keberhasilan dan kegagalan *shooting* pemain futsal SMAN 5 Tambun Selatan pada Kejuaraan Futsal *Series Ortuseight* Regional Bekasi 2024.
- d. Penelitian ini hanya meneliti bagaimana *shooting* yang dilakukan oleh pemain futsal SMAN 5 Tambun Selatan pada Kejuaraan Futsal *Series Ortuseight* Regional Bekasi 2024.
- e. Penelitian ini dilakukan dengan metode teknik analisa teknik deskriptif kuantitatif, teknik deskriptif dengan menghitung frekuensi relatif yang dituangkan dalam bentuk persen.

2. Rumusan Masalah

Pada awal penelitian, perumusan masalah adalah hal penting yang ditentukan. Berdasarkan pemahaman dan pengumpulan masalah yang diangkat, pembahasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Berapakah jumlah persentase keberhasilan *shooting* pemain futsal SMAN 5 Tambun Selatan pada Kejuaraan Futsal *Series Ortuseight* Regional Bekasi 2024?
- b. Berapakah jumlah persentase kegagalan *shooting* pemain futsal SMAN 5 Tambun Selatan pada Kejuaraan Futsal *Series Ortuseight* Regional Bekasi 2024?
- c. Jenis *shooting* apakah yang lebih banyak digunakan pemain futsal SMAN 5 Tambun Selatan pada Kejuaraan Futsal *Series Ortuseight* Regional Bekasi 2024?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan hasil penelitian dan apa yang akan dicapai atau dicapai selama penelitian. Rumusan tujuan menunjukkan keinginan peneliti untuk menemukan solusi terhadap masalah penelitian. Oleh karena itu, rumusan tujuan harus sesuai dengan identitas masalah, rumusan masalah, dan prosedur penelitian. Berikut ini adalah tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui jumlah persentase keberhasilan *shooting* pemain futsal SMAN 5 Tambun Selatan pada Kejuaraan Futsal *Series Ortuseight* Regional Bekasi 2024.

2. Untuk mengetahui jumlah persentase kegagalan *shooting* pemain futsal SMAN 5 Tambun Selatan pada Kejuaraan Futsal *Series Ortuseight* Regional Bekasi 2024.
3. Untuk mengetahui jenis *shooting* apa yang lebih banyak digunakan pada Kejuaraan Futsal *Series Ortuseight* Regional Bekasi 2024.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan berguna untuk pihak-pihak yang berkepentingan dan dapat diambil beberapa manfaat yang di perolehantara lain :

1. Kegunaan Teori

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah dan dasar untuk penelitian lebih lanjut tentang analisis keberhasilan *shooting* pemain dalam cabang olahraga futsal.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Penulis

Peneliti dapat menggunakan bahan ini untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang analisis keberhasilan *shooting* pemain futsal.

- b. Bagi Pelatih

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi para pelatih dalam membuat program latihan *shooting* pemain futsal serta dapat

menjadi data dan dasar bagi para pelatih dalam menyeleksi pemain untuk dipilih ke dalam tim.

c. Bagi Pemain

Sebagai referensi dan informasi untuk meningkatkan pengetahuan pemain dan mendorong mereka untuk meningkatkan kemampuan teknik mereka sebagai pemain futsal yang baik.

E. Definisi Operasional

1. Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia, analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).
2. Teknik dasar *shooting* merupakan teknik dasar yang sangat penting dalam penyelesaian akhir untuk mencetak gol sebanyak-banyaknya ke arah gawang. Menurut Tenang, (2008) teknik dasar *shooting* adalah menendang bola dengan keras ke gawang guna mencetak goal. Teknik dasar *shooting* ini juga perlu diajarkan pada setiap latihan agar pada saat pertandingan dapat memperoleh hasil tembakan bola yang terarah ke arah gawang. Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu dengan satu regunya sebanyak 5 orang. Tujuan permainan ini, sama dengan permainan sepak bola, yaitu memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan. Lapangan futsal dibatasi oleh garis. Setiap regu dalam futsal memiliki 5 orang pemain dan pemain cadangan, menurut R. Aulia Narti (2018).